

ABSTRAK

Tahun 2015 merupakan waktu dimana negara-negara di Asia Tenggara mempersiapkan diri dalam menghadapi ASEAN Economic Community (AEC). Kesiapan dari masing-masing Negara sangat dibutuhkan dalam menghadapi momen ini salah satunya Indonesia. Sebelumnya, pada tahun 2010 Indonesia telah setuju dengan mengikuti *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA). Dengan mencapai salah satu manfaat di bidang industri. Namun, hal ini juga dapat merugikan salah satu Instansi negara yaitu Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dengan penurunan jumlah pendapatan negara dan jika instansi ini tidak siap maka perlahan sektor ekonomi negara bisa menurun.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pendapatan bea dan cukai sebelum dan sesudah ACFTA dilaksanakan di Indonesia. Menganalisis kontribusi tiap jenis barang terhadap total pendapatan bea dan cukai sebelum dan sesudah penetapan ACFTA di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa hasil wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas bea masuk dan bea keluar menunjukkan hasil yang negatif karena kemampuan negara Indonesia yang terkesan belum siap dengan ACFTA karena kualitas produk dalam negeri yang belum meningkat dengan baik.

Kata kunci : ACFTA, efektivitas, dan kontribusi.

ABSTRACT

2015 is the time at which countries in Southeast Asia prepare for the ASEAN Economic Community (AEC). Readiness of each state is required how they can face of this moment and one of them is Indonesia. In 2010, Indonesia has been agree with ASEAN Free Trade Area (ACFTA) to reach one of the state, namely Direktorat Jenderal Bea dan cukai (DJBC) with a decrease in the amount of revenue the state and if DJBC is not ready for it then slowly economic sector of the state may decline.

The purpose of this study was to analyze the effectiveness of customs and excise revenue before and after ACFTA held in Indonesia. Analyze the contribution of each type of goods to total customs revenue before and after the implementation of ACFTA in Indonesia. the method that used in this research is qualitative study using secondary data from the interview and direct observation. The result of this study indicate that the effectiveness of customs duties and export duties showed negative result due to the ability of state of Indonesia which impressed not ready to ACFTA because the quality of domestic product that have not increased either.

Keyword : ACFTA, Effectiveness, contribution